

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebahagiaan, kesejahteraan, dan kepuasan hidup adalah hal dikejar oleh tiap individu di seluruh dunia. Terbukti, terdapat beberapa studi literatur yang menyebutkan bahwa manusia merasa bahagia apabila telah mendapatkan sesuatu yang dinginkannya. Salah satu sumber utama kebahagiaan dan kepuasan hidup seperti yang diidentifikasi dalam literatur adalah kepuasan finansial (Owsu, 2021). Kepuasan finansial dianggap penting bahkan bagi setiap orang. Masalah keuangan adalah penyebab utama ketidakpuasan individu (Wediawati et al, 2022). Kepuasan finansial adalah persepsi subyektif individu tentang kecukupan sumber daya keuangan mereka (Dewi & Aryasila 2021).

Kepuasan keuangan sangatlah penting karena kepuasan keuangan dapat menggambarkan kesejahteraan individu dalam kehidupannya. Seseorang akan puas dengan situasi keuangannya (Wediawati et al, 2022). Hal yang mempengaruhi kepuasan keuangan yakni usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendapatan dan status pekerjaan (Owsu, 2021). Sedangkan tingkat stres keuangan, dan sikap keuangan. Peningkatan kepuasan keuangannya lebih tinggi pengetahuan dan penerapan manajemen keuangan (Hakim et al, 2014).

Owsu (2021) adalah salah satu peneliti menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kepuasan finansial dan kesejahteraan psikologis. Dapat disimpulkan bahwa bahwa orang yang puas secara finansial lebih mungkin memasuki situasi emosi positif seperti kebahagiaan dan mengalami keadaan yang kurang afektif hal-hal negatif seperti energi rendah, kurang konsentrasi, kemarahan. Di dalam penelitian ini untuk mengukur kepuasan keuangan terdapat tiga indikator yakni: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan manajemen keuangan.

Menurut Yulinar et al (2020) dan Adiputra (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

kepuasan keuangan. Dengan literasi keuangan dapat menghindari kesalahpahaman pada saat pembuatan keputusan keuangan dengan tujuan mencapai kepuasan finansial, Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan finansial. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi akan mempunyai pemahaman dan penilaian yang berbeda dari individu pada umumnya (Rahmadhani et al, 2019). Khamro et al (2023) menyatakan bahwa tidak ada hubungan literasi keuangan dan kepuasan keuangan. Menurutnya tidak semua individu menggunakan literasi keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk kepuasan keuangannya.

Menurut Wediawati et al (2022) menunjukkan adanya pengaruh sikap keuangan dengan kepuasan keuangan pengguna fintech *shopeepay*. Sikap positif (kecenderungan untuk berperilaku baik atau menyenangkan) terhadap masalah keuangan merupakan langkah penting menuju kepuasan finansial dalam hidup, meskipun hubungan yang tidak signifikan menunjukkan bahwa sikap saja tidak menentukan perilaku (Owsu, 2021). Tidak sejalan dengan Winarta & Pamungkas (2020) yang menyatakan tidak adanya pengaruh sikap keuangan dan kepuasan keuangan. Menurutnya, sikap keuangan yang baik tidak dapat sepenuhnya menjamin kondisi keuangan individu secara stabil sehingga kepuasan keuangan tidak terpenuhi.

Owsu (2021) adalah salah satu peneliti yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara manajemen keuangan dan kepuasan keuangan yang mereka uji dalam sampel kecil mahasiswa yang mengejar studi pasca sarjana di University of Ghana Business School sebanyak 217 orang secara statistik. Yang berarti kepuasan finansial bergantung pada kemampuan membuat keputusan dalam praktik pengelolaan keuangan yang baik. Mereka menghadapi kehidupan sehari – hari dengan menabung dan investasi dengan tepat.

Banyak sekali profesi di Indonesia akan tetapi tidak semuanya memiliki kepuasan keuangan yang tinggi. Salah satu indikator kepuasan keuangan yakni pendapatan. Profesi keuangan yang mempunyai gaji tertinggi di Indonesia tahun 2022 yakni pimpinan eksekutif, direktur manajemen risiko, manajer penjualan nasional, VP hubungan pemerintahan, VP data science, direktur

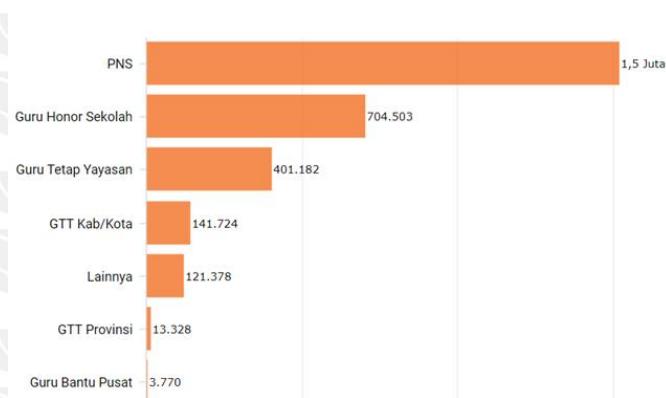
strategi, direktur proyek, direktur operasional, direktur teknis, dan direktur pemasaran (Rizaty, 2022). Berbeda jauh dengan profesi guru, profesi ini jauh dari data gaji tertinggi di Indonesia.

Profesi yang mulia di dunia adalah guru karena guru menjamin keberhasilan pendidikan. Guru yang berkualitas menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan implementasi sumber daya manusia yang berkualitas (Fauzan, 2021). Guru merupakan bagian penting dari pendidikan inklusif, hasil dan prestasi pendidikan mengacu pada kompetensi yang diperoleh. Hukum Republik Indonesia no. 14 2005 Pasal 10 (1) dan peraturan Pasal 28(3) UU No. 19 Tahun 2005 Republik Indonesia mengatur kompetensi guru diartikan sebagai konsensus pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diekspresikan dalam bentuk tindakan cerdas serta rasa bertanggung jawab guru. Selain itu, guru juga memumpuni seperangkat keterampilan yang harus dimiliki sosok guru tujuannya agar setiap guru bisa menyelesaikan tugas pembelajaran dengan benar (Wulandari & Hendriani, 2021). Standar kualifikasi guru terdiri dari beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur karakteristik guru yang berkualifikasi secara profesional. Kompetensi guru merupakan kombinasi dari keterampilan pribadi guru, ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan spiritual yang komprehensif dengan mencakup: pengelolaan materi, pemahaman, pembelajaran, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Veirisa, 2021).

Sementara menurut Fauzan (2021) adanya ketidakadilan perlakuan dunia kerja guru honorer. Bagaimana mungkin tanggung jawab beserta beban kerja relative sama tak sepadan dengan gaji yang diperoleh. Berbeda jauh dengan pendapatan yang didapatkan oleh guru PNS (Pegawai Negeri Sipil). Rata – rata pendapatan guru honorer jauh di bawah UMR (Upah Minimum Regional). Di sisi lain, terdapat Permenpan-RB nomor 27 tahun 2021 dan Permenpan-RB Nomor 28 Tahun 2021 yang disetujui oleh peraturan pengadaan PNS (pegawai negeri) administrasi publik. Yang berisi terkait pengadaan pegawai negeri sipil dengan kontrak kerja (PPPK) untuk jabatan pengajar. Menurut Kemdikbud (2022), untuk menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) melewati beberapa tahap seleksi yang diatur

melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 tahun 2022 yang terbagi menjadi 3 kategori yang diprioritaskan yakni: Kandidat prioritas pertama adalah peserta yang mengikuti pemilihan guru JF PPPK 2021 dan mencapai ambang batas, Kandidat prioritas kedua adalah THK-II yang tidak termasuk kandidat prioritas THK-II kategori I, dan Calon guru non-ASN prioritas ketiga adalah guru non-ASN yang tidak termasuk dalam kategori calon guru prioritas untuk satuan pendidikan non-ASN yang diselenggarakan oleh pemerintah kota dan telah bekerja sebagai guru sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun atau masing-masing 6 (enam) semester di Dapodik. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan bahwa tidak ada petugas yang akan dipanggil untuk tes CASN (Calon Aparatur Sipil Negara) 2021 bagi sarjana Pendidikan dan Guru bahwa opsi CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) untuk guru akan ditiadakan dalam dua tahun ke depan dengan perbedaan. Selain itu, pilihan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Hal ini menjadi perdebatan baru dalam pelaksanaannya, dimana guru honorer yaitu persaingan guru honorer yang lebih tua dengan yang muda.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melaporkan bahwa lebih dari separuh guru di Indonesia adalah pegawai negeri sipil (PNS). Jumlah PNS di Indonesia sebanyak 1.520.354 orang atau 52% dari seluruh guru. Meskipun demikian, 48% guru masih berstatus PNS, sehingga pemerintah harus memperhatikan kesejahteraan mereka. Ada total 704.503 guru di sekolah honorer (Jayani, 2022).



Gambar 1. 1 Grafik Profesi Guru Berdasarkan Klasifikasi
(Sumber: *databoks.katadata.co.id*)

Persoalan kualitas guru dengan kesejahteraan guru adalah persoalan yang belum terpecahkan hingga kini. Perlu diketahui, bahwa masih ada guru honorer yang mendapatkan gaji hanya 150.000 per-bulan. Di Indonesia, guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) terbagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok dibagi lagi. PNS (Pegawai Negeri Sipil) tingkat I diperoleh sebesar 480 ribu hingga 2,5 juta per bulan. Gaji tertinggi tingkat IV diperoleh mencapai 2,8 juta sampai 5,6 juta per bulan. Pendapatan guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) di Indonesia tingkat III bergelar sarjana (S1) dibayar berjumlah Rp 2.456.700 sebagai gaji pokok. Di samping itu, guru mendapatkan kompensasi tunjangan makan, tunjangan stasiun, tunjangan harian, jabatan fungsional, dll. Jika ditambahkan gaji pokok PNS (Pegawai Negeri Sipil) golongan III dengan gaji kompensasi kurang lebih 3 juta hingga 3,5 juta per bulan. Gaji guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) akan naik sebesar 5,5 juta hingga 6 juta per bulan. Gaji akan bervariasi lagi ketika kelasnya lebih tinggi (Veirisa, 2021). Gaji guru Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan guru di Asia Tenggara. Gaji guru di Filipina sebesar 10 juta perbulan, Thailand sebesar 12 juta per bulan, Malaysia sebesar 22 juta per bulan, Brunei Darussalam sebesar 24 juta per bulan, dan gaji terbesar di Negara Singapura mencapai 57 juta per bulan (Yasa & Wijaya, 2020). Beberapa negara memberikan negara yang memberikan perhatian khusus berupa gaji untuk meningkatkan kesejahteraan guru dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan lebih baik (Kelana, 2021).

Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki pendapatan nomor 2 di Jawa Timur. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubenur Jawa Timur pada tanggal 21 November 2022 terkait Upah Minimum Provinsi Jawa Timur 2023 dengan Nomor 188/860/KPTS/013/2022 sebesar Rp 4.522.030 (Idris, 2023). Akan tetapi gaji guru honorer tidak sebanding dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Gresik. Guru honorer di Kecamatan Manyar berpendapatan sebesar 1,2 juta per bulan padahal pendapatan 1,2 juta merupakan kesepakatan kenaikan gaji dalam rapat kerja Komisi IV DPRD Gresik bersama Dinas Pendidikan (Dispendik) adalah (Sholahuddin, 2022). Pendapatan guru honorer terbagi menjadi 3 berdasarkan

tingkatan sekolah yakni: gaji guru honorer tingkatan Sekolah Dasar yang diberikan pemerintah sebesar 1,3 juta. Sedangkan Tingkatan Sekolah Menengah Pertama sebesar 1,4 juta yang terinci 35 ribu/jam dengan jam pengajaran 8 jam/minggu. Ditambah dengan tunjangan uang transport 80 ribu. Lalu, Tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 2,25 juta yang terperinci tiap jam pelajaran digaji sebesar 55 ribu (Feby, 2023). Sebanyak 1300 guru honorer di Kabupaten Gresik telah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dengan kontrak kerja (PPPK) dan 500 Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 2022 (Sholahuddin, 2022).

Kecamatan Manyar merupakan salah satu kecamatan yang memiliki sektor ekonomi yang berkembang pesat dalam bidang ekonomi terdapat beberapa Kawasan Industri yang memiliki peranan strategis 4.0 seperti Kawasan JIPPE (*Java Integrated and Ports Estate*) yang telah diresmikan presiden Joko Widodo sebagai KEK (Kawasan Ekonomi Khusus). Berbeda di sektor pendidikan kecamatan Manyar masih tertinggal jauh dengan Kecamatan Gresik. Terbukti dari jumlah sekolah negeri yang ditawarkan Kecamatan Gresik terdapat 25 sekolah negeri dari berbagai tingkatan yang terdiri 20 sekolah pada UPT SDN, 4 sekolah pada UPT SMPN, dan 1 sekolah SMAN. Berbeda dengan Kecamatan Manyar terdapat 20 sekolah negeri terdiri dari 16 UPT SDN, 3 UPT SMPN, dan 1 SMAN.

Akan tetapi, pada penelitian Gunawan & Hendriani (2019) membandingkan keempat artikel terkait kesejahteraan psikologi guru honorer dari berbagai daerah meliputi tiga jenjang yakni SMA (Sekolah Menengah Keatas), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SD (Sekolah Dasar). Pada penelitiannya menunjukkan bahwa secara umum guru honorer Indonesia tidak mendominasi skor buruk pada skala kesejahteraan, menunjukkan bahwa guru honorer di Indonesia bisa menerima keadaan, memandang pekerjaan dengan begitu positif mampu memaksimalkan potensi dirinya dan memandang dirinya sebagai pribadi yang positif. Sejalan dengan penelitian Rahmadani et al (2019) menyatakan bahwa kepuasan keuangan guru produktif dalam program keterampilan kuliner, pakaian, dan produk kreatif dan produk kerajinan pada sekolah kejuruan Negeri Padang menunjukkan

skor yang tinggi. Penelitian ini akan meneliti lebih lanjut Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Manajemen Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Guru di Kecamatan Manyar. Studi ini juga menunjukkan fakta bahwa kurangnya pengaruh terhadap kepuasan finansial belum banyak dipelajari. Berdasarkan penelitian sebelumnya, tampaknya kepuasan finansial merupakan hal yang diinginkan setiap orang. Sehingga penelitian ini mengangkat judul: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Guru Honorar di Kecamatan Manyar.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang ini menjelaskan beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan.. Dari uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, misalnya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada guru honorer di Kecamatan Manyar?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada guru honorer di Kecamatan Manyar?
3. Apakah manajemen keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada guru honorer di Kecamatan Manyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Manajemen Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Guru di Kecamatan Manyar dengan mengkaji beberapa tujuan yang termuat pada penelitian beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk menganalisis literasi keuangan pengaruh kepuasan keuangan terhadap Guru Honorer di Kecamatan Manyar.
2. Untuk menganalisis sikap keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan Guru Honorer di Kecamatan Manyar.
3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap kepuasan keuangan Guru di Kecamatan Manyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian Pengaruh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, perusahaan, dan peneliti selanjutnya, beberapa manfaat yang termuat pada penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Manajemen Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan khususnya Guru di Kecamatan Manyar beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. **Bagi peneliti**, manfaat dari adanya penelitian ini bagi penulis adalah memberikan pandangan sekaligus pengetahuan tambahan mengenai konsep dan garis besar permasalahan yang diangkat sehingga dapat diterapkan di dunia kerja atau lapangan dengan baik.
2. **Bagi instansi**, manfaat dari adanya penelitian ini hendaknya mampu memberikan wawasan terkait literasi keuangan, sikap keuangan, dan manajemen keuangan secara jelas terkait terhadap kepuasan keuangan, dapat meringankan beban guru atau dosen atau pihak pengajar dan memberikan beberapa edukasi seputar keuangan.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, manfaat yang dapat diambil bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih sempurna.